

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)
CATUR PUTRA MANUNGGAL DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I MADE YUDI SUKASANA
NIM : 1815644180**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)
CATUR PUTRA MANUNGGAL DENPASAR**

I Made Yudi Sukasana
1815644180

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pengendalian intern merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem pengendalian intern serta sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk kelancaran proses pemberian kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan pengendalian internal pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal Denpasar dengan pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal yang berlokasi di JL.Raya Sesetan, Gg Ikan Paus No 51 Kecamatan Denpasar Selatan, Bali. Data primer dan data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal telah memadai dengan adanya prosedur pemberian kredit, fungsi yang terkait, catatan yang digunakan, dan formulir yang digunakan. Pengendalian internal pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal belum sepenuhnya sesuai dengan dengan komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Masih terdapat komponen yang tidak sesuai antara lain komponen lingkungan pengendalian, komponen aktivitas pengendalian, dan komponen pemantauan.

Kata Kunci: Pemberian Kredit, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

**ANALYSIS OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF
GIVING CREDIT TO SAVINGS AND LOAN COOPERATIVES
CATUR PUTRA MANUNGGAL DENPASAR**

I Made Yudi Sukasana
1815644180

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Internal control is an inseparable part of the accounting information system. Therefore, an internal control system and an accounting information system are needed for the smooth process of providing credit. This research aims to determine the suitability of the application of the accounting information system for crediting and internal control of credit provision at the Catur Putra Manunggal Denpasar Savings and Loan Cooperative (KSP) with internal control according to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

This research is a qualitative research with a descriptive analysis approach. This research was conducted at the Catur Putra Manunggal Savings and Loan Cooperative located in JL. Raya Sesetan, Gg Whale No. 51, South Denpasar District, Bali. Primary data and secondary data in this study were collected by means of interviews, observations, and documentation which were then analyzed with a comparative descriptive analysis.

The results of this research show that the application of the accounting information system for crediting to the Catur Putra Manunggal Savings and Loan Cooperative (KSP) is adequate with the crediting procedures, related functions, records used, and forms used. Internal control of the Catur Putra Manunggal Savings and Loan Cooperative (KSP) has not been fully in accordance with the internal control component according to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). There are still components that are not suitable, including the control environment component, the control activity component, and the monitoring component.

Keywords: Crediting, Accounting Information System, Internal Control

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)
CATUR PUTRA MANUNGAL DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I MADE YUDI SUKASANA
NIM : 1815644180**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Made Yudi Sukasana

NIM : 1815644180

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal
Denpasar

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak
Drs. I Made Sumartana., M.Hum

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2022



I Made Yudi Sukasana

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CATUR PUTRA MANUNGGAL DENPASAR

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : I MADE YUDI SUKASANA
NIM : 1815644180

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak
NIP. 196201231988111001

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. I Made Sumartana., M.Hum
NIP. 196201091989031001

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990021001

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CATUR PUTRA MANUNGGAL DENPASAR

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. I Ketut Sukavasa, M.Com.,Ak
NIP. 196201231988111001

ANGGOTA:

A handwritten signature in black ink.

2. I Ketut Parnata, SE, MMA.,Ak
NIP. 197209081998021001

A handwritten signature in black ink.

3. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M
NIP. 196107031990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal Denpasar”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Dalam skripsi ini saya menyadari masih belum mendekati kesempurnaan, oleh karena itu saya sangat berharap terhadap saran maupun masukan yang bermanfaat untuk peningkatan mutu penyajian berikutnya. Saya menyadari, berhasilnya studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga sepatutnya pada kesempatan ini saya menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas selama menjalani perkuliahan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas ini serta selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi
3. Bapak Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk

menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali..

4. Bapak Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Bapak Drs. I Made Sumartana., M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi.

Badung, 28 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Halaman Sampul Depan..... | i |
| Abstrak..... | ii |
| <i>Abstract</i> | iii |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan..... | iv |
| Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah..... | iv |
| Halaman Persetujuan..... | vi |
| Halaman Penetapan Kelulusan..... | vii |
| Kata Pengantar..... | viii |
| Daftar Isi..... | x |
| Daftar Tabel..... | xi |
| Daftar Gambar..... | xii |
| Daftar Lampiran..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Kajian Teori..... | 8 |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan..... | 29 |
| C. Alur Pikir..... | 30 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 34 |
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 34 |
| C. Sumber data..... | 35 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 36 |
| E. Keabsahan Data..... | 37 |
| F. Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 44 |
| B. Pembahasan dan Temuan..... | 67 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 82 |
| BAB V PENUTUP..... | 83 |
| A. Simpulan..... | 83 |
| B. Implikasi..... | 84 |
| C. Saran..... | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 87 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 90 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal | 4 |
| Tabel 3.1 Komponen Lingkungan Pengendalian | 39 |
| Tabel 3.2 Komponen Penilaian Risiko..... | 40 |
| Tabel 3.3 Komponen Aktivitas Pengendalian..... | 41 |
| Tabel 3.4 Komponen Informasi Dan Komunikasi | 42 |
| Tabel 3.5 Komponen Pengawasan | 43 |
| Tabel 4.1 Komponen Lingkungan Pengendalian | 59 |
| Tabel 4.2 Komponen Penilaian Risiko..... | 61 |
| Tabel 4.3 Komponen Aktivitas Pengendalian..... | 62 |
| Tabel 4.4 Komponen Informasi Dan Komunikasi | 64 |
| Tabel 4.5 Komponen Pengawasan | 66 |



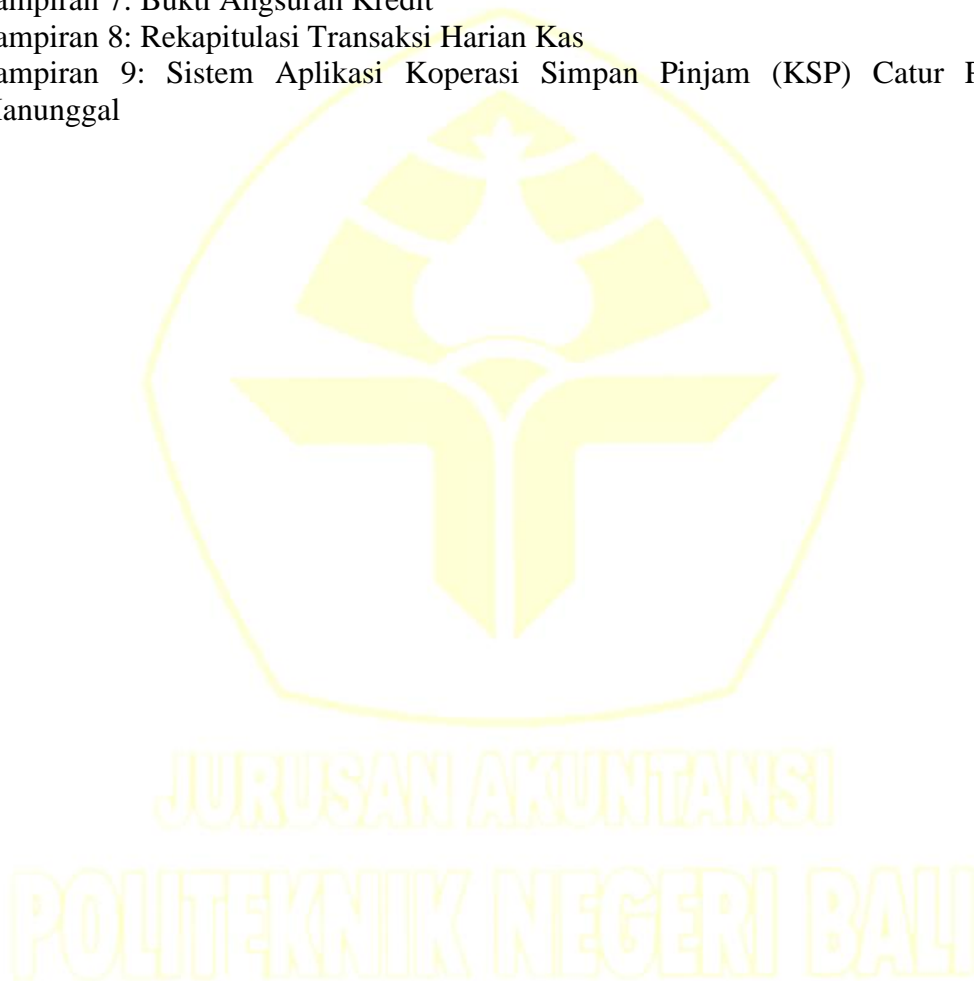
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Simbol <i>Output</i> atau <i>Input</i> | 22 |
| Gambar 2.2 Simbol Pemrosesan | 23 |
| Gambar 2.3 Simbol Penyimpanan..... | 24 |
| Gambar 2.4 Simbol Arus dan Lain-lain | 25 |
| Gambar 2.5 Alur Pikir..... | 32 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal..... | 44 |
| Gambar 4.2 Flowchart Pemberian Kredit | 57 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Formulir Permohonan Kredit
- Lampiran 2: Formulir Pendataan Debitur
- Lampiran 3: Perjanjian Kredit
- Lampiran 4: Kwitansi Pencairan Kredit
- Lampiran 5: Kartu Pembayaran Kredit
- Lampiran 6: Kartu Angsuran Kredit
- Lampiran 7: Bukti Angsuran Kredit
- Lampiran 8: Rekapitulasi Transaksi Harian Kas
- Lampiran 9: Sistem Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modal merupakan syarat utama yang harus dipenuhi jika seseorang ingin memulai suatu usaha. Modal yang harus disiapkan tidaklah sedikit, kekurangan modal akan mengakibatkan usaha tersebut mengalami kendala. Untuk memenuhi kebutuhan modal suatu usaha, pinjaman modal bisa menjadi hal yang dilakukan oleh pengusaha. Untuk mendapat pinjaman modal tersebut koperasi adalah salah satu alternatif.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia pasal 16 koperasi terdiri dari beberapa jenis antara lain: koperasi simpan pinjam, koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi pemasaran serta koperasi jasa. Koperasi simpan pinjam ialah badan usaha yang memberikan bantuan pinjaman atau kredit kepada anggota dan *non* anggota koperasi, dengan tujuan membantu masyarakat dalam memberikan modal untuk merintis usaha, menghindari dari rentenir yang seringkali memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang teramat besar, membantu anggotanya guna mampu menabung dan menyediakan dana yang sudah terhimpun untuk anggota koperasi dan *non* anggota koperasi sehingga bisa digunakan untuk keperluannya (Isa dan Hartawan, 2017).

Kredit adalah aktivitas yang menghadirkan nilai ekonomi (*economic value*) terhadap individu atau badan usaha berdasarkan keyakinan bahwa nilai

ekonomi yang sama kembali pada kreditur sesuai durasi waktu tertentu yang telah disepakati oleh kreditur dan debitur (Syafriansyah, 2015). Koperasi akan memperoleh balas jasa pinjam (bunga) dari pemberian kredit tersebut. Namun, terdapat risiko yang terdapat dalam memberikan kredit. Misalnya, jika penerima kredit tidak membayar seluruh atau sebagian kredit dan pembayarannya tertunda sehingga pinjaman yang macet menjadi menumpuk dan menghambat arus kas koperasi (Wahyuni, 2017).

Koperasi simpan pinjam tak jarang menemui masalah yang diakibatkan oleh adanya kelemahan koperasi itu sendiri ataupun debitur. Bagi koperasi kelemahan ini yaitu kredit pada debitur tidak bisa ditagih atau timbul kredit bermasalah (Suarjaya, 2015). Kredit bermasalah yakni kredit yang sudah jatuh tempo tak mampu dibayarkan oleh debitur sebagaimana perjanjian yang dibuat (Asyari dan Marlius, 2019). Kredit bermasalah merupakan bagian integral dari risiko koperasi yang tak bisa dihilangkan, namun bisa diminimalisir. Salah satu cara untuk meminimalisir risiko kredit bermasalah adalah dengan menerapkan pengendalian internal secara efektif dan efisien.

Pengendalian internal adalah tahapan yang dilakukan pihak dewan komisaris dari suatu entitas, manajemen dan staf lain, yang perencanaannya dilakukan guna mewujudkan keyakinan atas perwujudan tujuan efisiensi dan efektivitas bisnis, keandalan laporan keuangan, dan rasa patuh pada hukum dan ketentuan yang berlaku (Rahmawati dan Sumarno, 2020). Pengendalian intern merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem pengendalian intern serta sistem informasi akuntansi

dibutuhkan untuk kelancaran proses pemberian kredit (Poputra dan Salim, 2015).

Sistem informasi akuntansi yang baik dan benar dapat memberikan acuan bagi manajemen untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan sistem informasi akuntansi yang memadai, diharapkan mampu memastikan proses kredit, sehingga dapat mencegah risiko kerugian akibat pembayaran kredit macet atau untuk mencegah pemberian kredit dengan cara yang tidak sehat. Risiko ini diakibatkan oleh analisis kredit yang tidak sempurna, penilaian dan peninjauan yang tidak tepat terhadap jaminan, penyelesaian kredit bermasalah yang tidak efektif, dan risiko lain yang timbul dari pengendalian internal kredit yang tidak berfungsi dengan baik. (Purwono dan Fachruddin, 2020).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Farihah *et al.* (2021) mendapatkan hasil sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Rejeki Medan Jember telah berjalan dengan baik, namun terdapat hal yang perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi kredit bermasalah yaitu pada prosedur pemberian kredit.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suwatalbessy *et al.* (2018) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam memberikan kredit kepada Koppelog Bulog Manado cukup efektif, tetapi hanya saja kurangnya sumber daya berkualitas baik di Koppelog Bulog Manado adalah karena tingkat pendidikan rata-rata karyawan yang tidak terlalu terampil dalam hal mereka kebun.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal adalah suatu koperasi di Denpasar yang beroperasi di bidang pemberian kredit. Serupa dengan Koperasi Simpan Pinjam lainnya, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal memberikan pinjaman atau kredit uang terhadap anggota dan masyarakat umum yang memerlukan dana. Jumlah kredit yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 meningkat setiap tahunnya namun, diikuti dengan meningkatnya jumlah kredit bermasalah seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Data Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal

| Tahun | Kredit yang diberikan | | Kredit Bermasalah |
|-------|-----------------------|----------------|-------------------|
| | (Rp) | (Rp) | NPL |
| 2017 | 1.174.420.500,00 | 68.675.150,00 | 6% |
| 2018 | 1.822.821.500,00 | 119.740.950,00 | 7% |
| 2019 | 2.526.230.500,00 | 239.783.650,00 | 9% |
| 2020 | 2.808.194.000,00 | 296.961.875,00 | 11% |
| 2021 | 2.484.122.400,00 | 355.010.400,00 | 14% |

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal (2022)

Dari Tabel 1.1 bisa diketahui dari tahun 2017 hingga tahun 2021 jumlah kredit yang diberikan mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun persentase kredit bermasalah atau NPL (*non performing loan*) secara berturut-turut juga meningkat sebesar 6%, 7%, 9%, 11% dan 14%. Persentase kredit bermasalah atau NPL (*non performing loan*) ini melewati batas maksimum yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni 5%. Itu berarti

tingkat resiko kerugian akibat kredit bermasalah di koperasi ini terus meningkat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal dari kredit bermasalah tersebut, terdapat kasus pemberian kredit yaitu nasabah yang belum melunasi kredit sebelumnya sudah diberikan kredit kembali yang akhirnya menjadi kredit bermasalah. Selain itu terdapat nasabah dengan jaminan kredit yang lebih rendah dari nominal kreditnya.

Mengacu pada penjabaran latar belakang di atas maka, penting dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan pengendalian internal pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal Denpasar.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada penjabaran latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal Denpasar?
2. Apakah pengendalian internal pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal Denpasar telah sesuai dengan pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada penjabaran latar belakang masalah di atas, masalah dan identifikasinya mencakup hal yang sangat luas, oleh karena itu penelitian ini memerlukan adanya batasan-batasan. Dalam penelitian ini masalah yang ingin dikaji yakni penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan pengendalian internal pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal guna meminimalisir resiko kerugian akibat kredit bermasalah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Guna mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal Denpasar.
- b. Guna mengetahui kesesuaian pengendalian internal pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal Denpasar dengan pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta bisa dipergunakan sebagai referensi untuk studi yang akan dilakukan berikutnya. Penelitian ini

juga diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan terkait penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

b. Manfaat praktis

1) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkuat wawasan mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal serta sebagai sarana dalam mengimplementasikan dari teori yang didapatkan pada saat perkuliahan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai tolak ukur untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa dalam menyerap dan mengimplementasikan teori-teori yang diberikan pada saat perkuliahan. Selain itu diharapkan dapat menambah wacana pengetahuan bagi perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

3) Bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan pemikiran serta informasi yang berguna bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal guna mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam meminimalisir terjadinya kasus kredit bermasalah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada penjabaran hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal telah memadai dengan adanya prosedur pemberian kredit, fungsi yang terkait, catatan yang digunakan, dan formulir yang digunakan.
2. Pengendalian internal pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal belum sepenuhnya sesuai dengan dengan komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Komponen lingkungan pengendalian belum sepenuhnya sesuai karena koperasi tidak menunjuk auditor dari kantor akuntan publik untuk melaksanakan pemeriksaan atas transaksi atau laporan keuangan. Selain itu pada struktur organisasi masih terdapat adanya kesalahan penataan staf atau *staffing*. Pada komponen aktivitas pengendalian juga belum sepenuhnya sesuai karena koperasi tidak melakukan pemisahan fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan. Pada komponen pemantauan belum sepenuhnya memadai karena adanya pemberian kredit tidak sesuai dengan prosedur, bagian

pengawas yang tidak efektif melakukan pengawasan, dan tidak adanya karyawan yang bertugas untuk mengatasi adanya permasalahan komputer.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka implikasi penelitian ini terhadap perusahaan yaitu menunjukkan pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi dapat membantu koperasi memberikan informasi yang akurat dalam membantu pengurus dalam memutuskan akan memberikan kredit kepada calon debitur sehingga dapat meminimalisir terjadinya kasus kredit bermasalah. Pengendalian internal akan membantu koperasi dalam melakukan perlindungan pada aset, menyediakan informasi secara akurat dan bisa diandalkan sehingga tercapai efisiensi dan efektivitas bisnis, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan yang berlaku. Dengan itu, pengendalian internal dapat meminimalisir terjadinya risiko kerugian akibat kredit bermasalah dan membantu kegiatan usaha koperasi berjalan dengan baik. Mengacu pada analisis yang sudah dijalankan didapat informasi bila terdapat hal yang perlu dibenahi oleh pihak koperasi sebagai acuan dalam meminimalisir terjadinya kasus kredit bermasalah yaitu, menunjuk auditor dari akuntan publik, melakukan pembenahan terhadap penataan staf atau *staffing* pada struktur organisasi, melakukan pemberian kredit kepada anggota atau nasabah yang sudah sering mengajukan kredit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, bagian pengawas sebaiknya

lebih teliti dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja pengurus koperasi, dan mempekerjakan tenaga pengoperasian komputer untuk memaksimalkan keamanan sistem koperasi.

C. Saran

Mengacu pada simpulan yang diperoleh, adapun sejumlah saran yang diberikan bagi koperasi atas kekurangan penerapan sistem informasi akuntansi maupun penerapan pengendalian internal yakni sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal sebaiknya menunjuk auditor dari kantor akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan terhadap kebijakan maupun operasi perusahaan agar sistem pengendalian intern menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan koperasi.
2. Penataan staf atau *staffing* pada struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra manunggal sebaiknya dibenahi. Bagian akuntansi dan bagian bendahara sebaiknya memiliki fungsi yang berbeda yaitu pencatatan koperasi dan penyimpanan kas koperasi. Oleh karena itu, bagian bendahara dan bagian akuntansi sebaiknya diisi oleh orang-orang yang berbeda dengan menambah karyawan baru. Apabila koperasi tidak memungkinkan untuk menambah karyawan maka koperasi dapat menambahkan tugas manager menjadi bagian akuntansi. Dengan hal tersebut risiko terjadinya penyelewengan, kecurangan, maupun tindakan penggelapan terhadap kas koperasi dapat diminimalisir.

3. Pemberian kredit kepada anggota atau nasabah yang sudah sering mengajukan kredit sebaiknya tetap mengikuti prosedur yang ada. Melalui hal ini koperasi dapat meminimalisir terjadinya kasus kredit bermasalah akibat kesalahan dalam keputusan pemberian kredit.
4. Bagian pengawas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal sebaiknya melakukan pengawasan secara lebih tegas maupun mendetail tentang kesalahan-kesalahan keputusan yang dilakukan oleh pengurus maupun pegawai koperasi baik dalam hal kebijakan ataupun pencatatan. Pengawasan yang dilakukan dapat ditambah yang sebelumnya 3 kali dalam satu bulan menjadi 2 kali dalam satu minggu karena kasus kredit bermasalah yang terjadi mengalami peningkatan setiap tahunnya.
5. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal sebaiknya mempekerjakan seorang karyawan pengoperasian komputer untuk mengawasi sistem sekaligus mengatasi permasalahan komputer secara berkelanjutan, menyebarkan informasi tentang penggunaan sistem yang tidak sesuai serta melapor kepada ketua koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., & Marlius, D. (2018). Pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat cabang utama Padang. *Journal INA-Rxiv*, 2007, 1–11.
- Ariana, I. M. (2015). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*.
- Asyari, A., & Marlius, D. (2019). *Proses Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang*. I(2019), 1–11.
- COSO, C. (2013). *Integrated Framework*.
- Fariyah, R., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(2), 484–498. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i2.1746>
- Fibriyanti, Y. V., & Wijaya, O. I. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pd. Bpr Bank Daerah Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 789. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i2.162>
- Isa, I. G. T., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 139–151.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- Miati, N. L. P. M., & Sutapa, I. N. (2019). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi. *Journal of Economic, Management and Accounting Adpertisi*, 01, No 01.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*. Salemba Empat.
- Poputra, A., & Salim, F. (2015). Analisis Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Bukopin Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 1034–1043.
- Prihandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh

Ukuran Koperasi , Jenis Koperasi Serta Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 141–178. <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/11124>

Purwono, R. F., & Fachruddin, R. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Tabungan Negara (BtN) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 594–601. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15320>

Rahmawati, I. D. (2018). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi* (S. B. Sartika & M. T. Multazam (eds.); Cetakan pe). UMSIDA Press.

Rahmawati, I. D., & Sumarno. (2020). Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen. In *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-61-2>

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems. In *Lembaga Informasi:Bandung* (Vol. 3, Issue 2).

Sawori, R., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha Mikro Pada Pt Bank Sulutgo. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 389–398. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21171.2018>

Suarjaya, I. N. (2015). Analisis Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1), 1–11.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supriyanto, A. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*. (A. Pramesta (ed.); Ed. 1). CV Andi Offset.

Suwatalbessy, J. B., Morasa, J., & Tangkuman, S. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemberian Kredit pada Koppelog Bulog Manado*. 13(4), 584–591.

Syafriansyah, M. (2015). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa di Samarinda. *E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.3(1), 83–93. [https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Journal_M.Syafriansyah_pdf_\(02-25-15-08-19-](https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Journal_M.Syafriansyah_pdf_(02-25-15-08-19-)

18).pdf

Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia, 1 (1992).
<https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf>

Wahyuni, L. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kredit Macet pada Credit Union Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan*. 1–10.

